

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas yang ditandai dengan X1 diketahui memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan Y. Maka hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis ini memiliki makna jika sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang stabil dan tinggi, maka itu akan berpengaruh juga pada nilai perusahaan dimata investor dan pasar modal. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik, yang pada penelitian ini ditandai dengan profitabilitas (ROA) akan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai suatu entitas bisnis. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Herlina Liang, dkk.
2. Struktur modal yang ditandai dengan X2 diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan Y. Maka hipotesis (H2) pada penelitian ini ditolak. Ditolaknya hipotesis ini memiliki makna bahwa didalam pasar, nilai perusahaan hanya ditentukan oleh aset yang mendasarinya dan operasi bisnisnya. Sehingga pada keadaan tersebut campuran hutang dan ekuitas (komponen struktur modal) tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Alam, dkk.
3. *Environmental disclosure* (pengungkapan lingkungan) yang ditandai dengan X3 diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan Y. Maka hipotesis (H3) pada penelitian ini ditolak. Ditolaknya hipotesis ini memiliki arti bahwa pengungkapan lingkungan yang seharusnya menjadi nilai lebih bagi perusahaan didalam penilaian investor kurang diperhatikan, karena faktanya masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya bisa mengungkapkan ESG. Padahal pengungkapan lingkungan ini dinilai sangat penting untuk transparansi didalam perusahaan.

4. *Social disclosure* (pengungkapan sosial) yang ditandai dengan X4 diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan Y. Maka hipotesis (H4) pada penelitian ini ditolak. Ditolaknya hipotesis ini memiliki arti bahwa perusahaan yang memiliki lebih sedikit atau lebih banyak informasi mengenai pengungkapan sosial mempunyai kinerja yang sama baik atau buruknya sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai pengungkapan ESG yang masih kurang di perhatikan oleh perusahaan juga berakibat pula pada penilaian didalam aspek sosial di suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Thalia Angela, dkk.
5. *Governance disclosure* (pengungkapan tata kelola) yang ditandai dengan X5 diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan Y. Maka hipotesis (H5) pada penelitian ini ditolak. Ditolaknya hipotesis ini memiliki arti sama seperti pengungkapan sebelumnya yakni lingkungan dan sosial. Bahwa seharusnya perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan, sosial, dan tata kelola sekitar. Hal ini karena sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan saja sehingga faktor non-keuangan kurang diperhatikan. Padahal investor dalam menilai baik atau buruknya perusahaan tidak hanya melihat dari satu faktor saja (keuangan), melainkan juga dilihat dari faktor non keuangan yang dalam hal ini adalah pengungkapan ESG.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Peneliti memberikan beberapa saran agar diperhatikan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa kedepannya agar penelitian yang dilakukan bisa lebih baik. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjangkau wilayah yang lebih luas, agar sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak.
2. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen yang diteliti ataupun menggantikan variabel yang tidak memiliki pengaruh dalam penelitian ini dengan variabel lainnya. Karena masih banyak faktor-faktor

lainnya dari masing-masing aspek (aspek financial dan non-financial) yang bisa digunakan.

3. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda sehingga sampel penelitian lebih besar dan dapat menghasilkan output penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

